



Media Title	Kontan		
Head Line	Jepang Tertarik Biayai Tol Cimalaya		
Date	30 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	2	Article Size	
Journalist	Fahriyadi	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

## ■ PROYEK TOL PELABUHAN CILAMAYA

# Jepang Tertarik Biayai Tol Cimalaya

JAKARTA. Jepang tertarik-mengongkosi pembangunan jalan tol menuju Pelabuhan Cilamaya. Negeri Matahari Terbit ini sedang melakukan penjanjakan pembiayaan akses ke pelabuhan yang bakal dibangun di daerah Karawang, Jawa Barat tersebut.

Kementerian Pekerjaan Umum (PU) memperkirakan, konstruksi tol menuju Pelabuhan Cilamaya bakal menghabiskan duit sebanyak Rp 1,5 triliun. Dana itu belum termasuk biaya pembebasan lahan maupun kemungkinan kenaikan harga bahan material bangunan. "Saat ini biaya pembangunan jalan tol sekitar Rp 50 miliar per kilometer," kata Djoko Murjanto, Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PU akhir pekan lalu.

Akses tol menuju pelabuhan untuk mengurangi kepadatan Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, ini belum masuk dalam jaringan jalan tol maupun jalan nasional yang ditetapkan pemerintah saat ini. Meski begitu, Djoko bilang, jalan bebas hambatan itu nanti akan terhubung dengan ruas tol Jakarta-Cikampek.

Ada beberapa opsi pembiayaan tol menuju Pelabuhan Cilamaya. Bisa menggunakan

anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) seperti tol menuju Pelabuhan Tanjung Priok yang kini tengah persiapan pembangunan, atau melelang proyek ini ke investor yang berminat. Juga bisa juga lewat skema kerjasama pemerintah dan swasta.

Tapi, pembangunan infrastruktur jalan menuju Pelabuhan Cilamaya tentu saja tidak dalam waktu dekat. Sebab, pembangunan Pelabuhan Cimalaya sendiri masih belum jelas. Yang jelas, megaprojek tersebut akan menelan anggaran hingga Rp 350 triliun. Pembangunan Pelabuhan Cilamaya membutuhkan waktu lama sampai 15 tahun.

Menteri PU Djoko Kirmanto menambahkan, hingga saat ini jalan akses ke Pelabuhan Cilamaya masih dikaji oleh pemerintah. Soalnya, proyek itu akan memakan lahan pertanian di Karawang.

Cuma, menurut Menteri PU, Pemerintah Jepang lah yang meminta kehadiran tol menuju Pelabuhan Cilamaya, lantaran banyak perusahaan asal negara mereka yang bercokol di kawasan industri di daerah Karawang dan Cikarang.

Fahriyadi